



**MINGGU, 07 OKTOBER 2018**

**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Penetapan Tsk SMKIT Masih Buram

**BENGKULU** - Penyidikan kasus dugaan korupsi pembangunan SMKIT Arsitek masih jalan ditempat. Penyidik belum bisa menetapkan tersangka, lantaran belum bisa memastikan besaran jumlah kerugian negara. Sebab kerugian negara merupakan salah satu unsur penyidik dalam meningkatkan status saksi yang bertanggung jawab terhadap kerugian negara tersebut menjadi tersangka.

Kapolres Bengkulu, AKBP. Prianggodo Heru Kun Prasetyo melalui Kasat Reskrim AKP Indramawan Kusuma Trisna mengatakan, setelah keluar jumlah kerugian negara, mereka akan langsung menetapkan tersangka. "Saat ini kita masih menunggu hasil audit kerugian negaranya. Setelah keluar nantinya besaran dan jumlahnya, kita akan langsung menetapkan tersangka," kata Kasat Reskrim.

Dia menjelaskan, pembangunan SMK IT ini berlangsung tahun 2016 lalu menggunakan anggaran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Rp 2,6 miliar. Pengerjaan proyek itu, diduga tidak sesuai dengan rencana anggaran biaya. Sehingga hasil audit investigasi sementara dari penyidik, menduga ada kerugian negara sebesar Rp 500 juta dari pembangunan SMK itu. "Anggarannya dari pusat. Jadi nanti juga kita akan melakukan pemeriksaan terhadap saksi di Kementerian Pendidikan," terangnya. (del)